



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI DENGAN TERAPI
GERAK (*WARMING UP*) DI RUMAH SINGGAH
DOSARASO KEBUMEN**

**ZAHROTUL ASFIA
A02020071**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/202**



**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI DENGAN TERAPI
GERAK (WARMING UP) DIRUMAH SINGGAH
DOSARASO KEBUMEN**

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan
program Pendidikan program diploma III

**ZAHROTUL ASFIA
A02020071**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PROGRAM KEPERAWATAN DIPLOMA III
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zahrotul Asfia

Nim : A02020071

Studi : Program DIII Keperawatan Universitas Muhamadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah yang saya tulis ini adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saaya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 29 Agustus, 2023

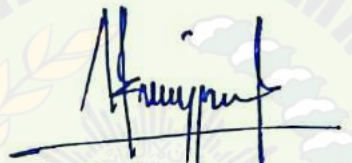


(Zahrotul Asfia)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah oleh Zahrotul Asfia NIM A02020071 Dengan Judul “
Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi
Dengan Terapi Gerak (Warming Up) Di Rumah Singgah Dosaraso Kebumen ”
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Gombong,
Pembimbing



Arnika Dwi Asti, M.Kep

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III



Hendri Ramadani Fudh, S.Kep.Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah Oleh Zahrotul Asfia dengan judul "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Dengan Terapi Gerak (Warming Up) Di Rumah Singgah Dosaraso Kebumen" telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ike Mardiati Agustin, M.Kep.Sp.Kep.J

()

Penguji Anggota

Arnika Dwi Asti, M.Kep

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program DIII



Hendri Yudianto Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zahrotul Asfia
NIM : A02020071
Program Studi : Keperawatan Program Diploma Tiga
Jenis karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul : "Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi dengan Terapi Gerak (*warming up*) di Rumah Singgah Dosaraso Kebumen"

Beserta perangkat yang ada (Jika di perlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola dengan bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Gombong, 26, Agustus 2023



(Zahrotul asfia)

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan laporan kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi dengan terapi gerak (*Warming Up*) di rumah singgah Dosaraso Kebumen. Selesainya penulisan laporan kasus ini tak lepas dari bantuan dan dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih yang besar – besarnya dengan hati tulus kepada :

1. Allah SWT yang telah memberi kelancaran dalam penyusunan dari awal hingga akhir.
2. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp,Mat. Selaku rector Universitas Muhamadiyah Gombong.
3. Hendri Tamara Yuda, M.Kep.Ns., M.Kep. selaku ketua program studi diploma tiga keperawatan.
4. Ike Mardiaty Agustin. M.Kep.Sp.Kep.J. selaku penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menguji dan memerikan masukan kepada penulis.
5. Arnika Dwi Asti, S.Kep,Ns.,M.Kep. selaku pembimbing karya tulis ilmiah yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan karya tulis ilmiah.
6. Kedua orang tua tercinta atas semua doa, kasih sayang, dan dukungan moral serta mental yang selalu menyertai penulis.
7. Love Girl Chinguya : Riski Ariska,Tiara Shinta Dewi,Rif’at Nazihah,Shezha Nurhaliza yang selalu ada dan meluangkan waktu untuk sharing segala suka duka selama penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal hingga selesai
8. Teman – teman yang memberikan dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini

Akhirnya penulis menyadari bahwa studi kasus ini memerlukan bimbingan sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Gombong, 2023

Zahrotul Asfia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Asuhan keperawatan pada pasien dengan halusinsi.....	6
B. Konsep halusinasi pada pasien Skizofrenia	11
C. Konsep Terapi Generalis.....	18
D. Konsep Terapi aktivitas kelompok.....	20
E. Konsep terapi gerak (Warming up).....	20
F. Kerangka teori.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Rancangan studi kasus	26

B. Subjek studi kasus	26
C. Definisi operasional	27
D. Instrument Pengumpulan Data	28
E. Metode dan pengumpulan data	28
F. Lokasi dan waktu laporan kasus	30
G. Analisa dan penyajian data.....	31
H. Etika laporan kasus	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	33
B. Asuhan Keperawatan.....	34
C. Pembahasan.....	58
D. Keterbatasan Studi Kasus.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)
Lampiran 2.	Informed Consent
Lampiran 3.	Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan (SP)
Lampiran 4.	Standar Operasional Presedur (SOP) Terapi Gerak (warming up)
Lampiran 5.	Formulir Pengkajian Keperawatan Kesehatan Jiwa
Lampiran 6.	Jadwal Kegiatan Harian Pasien
Lampiran 7.	Format Evaluasi Tanda Gejala
Lampiran 8.	Format Evaluasi Kemampuan Terapi Gerak (warming up)
Lampiran 9.	Format Evaluasi Kemampuan Terapi Individu (SP)
Lampiran 10.	Format Evaluasi Kemampuan Terapi Aktivitas Kelompok (TAK)
Lampiran 11.	Asuhan Keperawatan



Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Universitas Muhammadiyah Gombong

KTI, Maret 2023

Zahrotul Asfia¹, Arnika Dwi Asti²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI DENGAN TERAPI GERAK (*WARMING UP*) DI RUMAH SINGGAH DOSARASO KEBUMEN

Latar Belakang : Halusinasi adalah persepsi sensori tanpa adanya rangsangan eksternal. Efek utama dari halusinasi adalah hilangnya jati diri sosial hal ini dapat membunuh diri sendiri, membunuh orang lain, bahkan merusak lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut bisa menerapkan terapi generalis dan terapi gerak (*warming up*).

Tujuan : Menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi melalui terapi generalis dan terapi gerak (*warming up*)

Metode : karya tulis ilmiah ini adalah deskriptif analisis yang pendekatan studi kasus dengan fokus Tindakan keperawatan yang telah dilakukan dengan melaksanakan terapi generalis dan terapi gerak (*Warming up*).

Hasil : setelah diberikan terapi generalis dan terapi gerak (*warming up*) tanda dan gejala mendapat penurunan dari 100% menjadi 45%.

Kesimpulan : penerapan terapi generalis dan terapi (*warming up*) efektif menurunkan tanda dan gejala halusinasi dan efektif dalam meningkatkan kemampuan pasien dalam mengontrol halusinasi

Rekomendasi : Terapi generalis dan terapi gerak (*warming up*) direkomendasikan kepada pasien halusinasi untuk mengoptimalkan perawatan

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi, Terapi Generalis, Terapi Gerak (*Warming up*), Halusinasi

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

² Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Program of Nursing Department

Muhammadiyah University of Gombong

Scientific Paper, March 2023

Zahrotul Asfia¹, Arnika Dwi Asti²

ABSTRACT

**NURSING CARE FOR PATIENTS WITH
SENSORY PERCEPTION DISORDER: HALLUCINATION
BY APPLYING MOTION THERAPY (WARMING UP)
IN DOSARASO HALFWAY HOUSE
KEBUMEN**

Background: Hallucination is a sensory perception without external stimuli. The main effect of hallucination is the loss of social identity. It can kill oneself, kill other people, and even can damage the social environment. To overcome those effects, generalist therapy and movement therapy (warming up) can be applied.

Objective: Describing nursing care for hallucinatory patients by applying generalist therapy and motion therapy (warming up)

Method: This scientific paper is an analytical descriptive with a case study approach. Data was obtained through observation and interview. The respondents were 3 patients having sensory disorder.

Result: After having generalist therapy and motion therapy (warming up), there was a decrease in sign and symptom: respondent 1 – from 100% became 45%, respondent 2 – from 100% became 36%, and respondent 3 – from 100% became 18%.

Conclusion: The application of generalist therapy and therapy (warming up) is effective in decreasing the sign and symptom of hallucinatory and in improving the ability of patients to their control hallucinations

Recommendation: Generalist therapy and motion therapy (warming up) are advisable to optimize the treatment of hallucinatory patients.

Keywords: Sensory perception disorder, hallucination, generalist therapy, motion therapy (warming up)

¹ Student of Muhammadiyah University of Gombong

² Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa masih menjadi masalah Kesehatan utama di global, termasuk di Indonesia. Penyakit mental tidak hanya mengakibatkan beban psikologis, sosial dan ekonomi Yang besar bagi masyarakat. Tapi itu juga meningkatkan risiko penyakit fisik (Albertha, Shaluhiah, & Musthofa, 2020).

Gangguan jiwa ialah sindrom atau pola perilaku yang secara klinis berhubungan dengan stress atau stress yang dapat menimbulkan dilema pada satu atau lebih aktivitas kehidupan seseorang. Salah satu gangguan jiwa ialah skizofrenia (Daniel Manurung, 2020). Skizofrenia artinya sekelompok reaksi psikotik yang memengaruhi berbagai aspek kewajiban individu, termasuk berpikir, berinteraksi, mengalami, dan mengekspresikan emosi, serta merupakan klainan otak yang dijumpai dengan buah pikiran yang tidak teratur, ilusi, halusinasi, serta perilaku aneh (Aryawati, Rudi, Afriza, & Putri, 2022).

Skizofrenia atau penyakit mental, terus menjadi perhatian para professional Kesehatan dalam upaya mereka untuk mengurangi kejadian gangguan jiwa. Jumlah penderita skizofrenia menurut data Pada tahun 2019, 1 dari setiap 8 orang, atau 970 juta orang di seluruh global menderita gangguan mental, dengan gangguan kecemasan dan depresi yang paling awam. Pada tahun 2020, pandemic COVID-19 menyebabkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah orang dengan gangguan kecemasan dan depresi berat masing – masing 26% serta 28% hanya dalam satu tahun. Banyak orang yang mengalami stigma, diskriminasi dan pelanggaran HAM. Data asal WHO (*World Health Organization, 2022*) Riset Kesehatan Dasar (*RISKESDAS*) yang dilakukan Kementerian Kesehatan tahun 2018 menunjukkan prevalensi Skizofrenia di rumah lebih tinggi dari 1,7% menjadi 7%. Gangguan jiwa di penduduk dibawah usia 15 tahun, juga naik dari 6,1% atau kurang lebih 12 juta penduduk menjadi 9,8% atau sekitar 20 juta orang. Prevalensi penduduk Indonesia 7,0 per mil dan provinsi Jawa Tengah di urutan keempat sebesar 98% mengalami gangguan jiwa. Faktor – faktor yang bisa mensugesti kekambuhan

penderita skizofrenia dengan halusinasi mencakup ekspresi emosi famili yang tinggi , kurangnya keintiman keluarga, ketersediaan pelayanan Kesehatan, penghasilan keluarga serta kepatuhan minum obat pasien skizofrenia (Pardede,2020)

Pasien skizofrenia memiliki tanda positif serta negative. Gejala positif yang muncul di halusinasi (90%) , delusi (75%) , waham , sikap agitasi serta agresif, dan gangguan berpikir serta pola bicara. Gejala negative yaitu afek datar, alogia (sedikit bicara), apatis, berkurangnya perhatian dan berkurangnya aktifitas sosial. Ada berbagai jenis Halusinasi yaitu halusinasi auditori (pendengaran), halusinasi visual (penglihatan), halusinasi olfaktori (penciuman), halusinasi taktil (sentuhan), halusinasi gustatory (pengecapan), dan halusinasi kinestetik (Makhruzah , Putri, & Yanti, 2021).

Halusinasi ialah persepsi sensori tanpa adanya rangsangan eksternal. Efek utama dari halusinasi merupakan hilangnya jati diri sosial yang dalam hal ini dapat membunuh diri sendiri, membunuh orang lain, bahkan merusak lingkungan. Ketika jumlah halusinasi meningkat, menjadi jelas bahwa tugas perawat ialah membantu pasien mengatasinya (Hulu & Pardede, 2022). Dari mereka yang di diagnosa skizofrenia sebesar 20% mengalami halusinasi indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, 70% mengalami halusinasi pendengaran , 20% mengalami halusinasi penglihatan, dan 10% mengalami halusinasi lainnya. (Hulu & Pardede 2022). Dengan adanya prevalensi halusinasi yang tinggi, Halusinasi harus segera di tanggani karena dapat membahayakan orang yang menderita halusinasi. Hal ini dapat memicu perilaku agresif , depresi, upaya bunuh diri , mengganggu lingkungan , isolasi sosial, dan kecanduan alkohol atau obat – obatan. Melalui halusinasi itu sendiri, klien kehilangan kendali atas dirinya sendiri. Jika klien melakukan sesuatu, misal merugikan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Saat klien berhubungan dengan orang lain, reaksi klien cenderung tidak stabil dan dapat memicu reaksi emosional yang ekstrim contohnya : gelisah, panik, cemas, dan tremor (Makhruzah , Putri, & Yanti, 2021). Memperkecil dampak yang timbul

dibutuhkan penanganan halusinasi dengan segera dan tepat hubungan saling percaya melalui komunikasi dengan klien halusinasi.

Beberapa bentuk pengobatan telah dibahas dalam pengobatan halusinasi seperti terapi strategi pelaksanaan merupakan penerapan standar asuhan keperawatan berkala yang diterapkan pada pasien yang bertujuan untuk mengurangi masalah keperawatan jiwa yang ditangani. Taktik implementasi untuk pasien halusinasi meliputi kegiatan mengenali halusinasi, mengajarkan pasien menghardik, bercakap – cakap dengan orang lain saat halusinasi terjadi, serta melakukan kegiatan terjadwal untuk mencegah halusinasi (PH, L.,Ruhimat, 2018). Perawat umumnya memberikan atau mengelola dua jenis perawatan, yaitu dengan farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu terapi farmakologi yaitu dengan pemberian obat clozapine untuk mengatasi skizofrenia. Namun ada sekitar 40 – 60 % pasien tidak mendapatkan respon yang memadai (Emia, Indriastuti, & Rismawati, 2020). Sedangkan pemberian terapi nonfarmakologi salah satunya adalah terapi gerak yang dapat diberikan yaitu terapi gerak *warming up* dengan melakukan pergerakan atau pemanasan.

Hal ini juga ditunjukkan oleh penelitian Indy Setyanto (2018), bahwa terdapat pengaruh terapi gerak terhadap tingkat frekuensi halusinasi pasien skizofrenia. Tingkat frekuensi halusinasi pasien skizofrenia di RSJD Surakarta setelah pemberian terapi (post test) pada kelompok eksperimen sebagian besar ringan (76%) sedangkan pada kelompok control sebagian besar masih sedang (88%). Tingkat halusinasi pasien skizofrenia di RSJD Surakarta sebelum pemberian terapi (pre test) pada kelompok eksperimen sebagian besar sedang (96%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar juga sedang (92%).

Berdasarkan survey di rumah singgah dosaraso Kebumen, sudah dilakukan pelayanan rawat jalan untuk orang dengan gangguan jiwa dengan menggunakan terapi SP, Terapi Aktivitas Kelompok, Terapi Obat, dan ADL. Di rumah singgah dosaraso Kebumen ada 25 ODGJ dengan DPD isos ada 2, HDR ada 3 dan Halusinasi ada 18 orang. Dirumah singgah dosaraso sudah di terapi aktivitas kelompok yaitu terapi gerak menggunakan senam, tetapi kurang efektif karena jarang diselenggarakan dan berfokus keseluruhan pasien tidak

mengususkan sehingga belum terbukti terapi gerak senam berhasil dengan pasien halusinasi. Dan perawat rumah singgah dosaraso belum menerapkan terapi (*warming up*) kusus pasien halusinasi sedangkan mayoritas pasien yang berada di rumah singga dosaraso mengalami halusinasi.

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis ingin mengetahui efektivitas terapi gerak (*warming up*) pada pasien halusinasi. Maka itu, penulis tertarik untuk menunaikan penelitian dengan judul “asuhan keperawatan terhadap pasien halusinasi dengan terapi gerak (*Warming up*) di rumah singgah dosaraso Kebumen” dalam bentuk karya tulis ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada penderita skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi dengan menggunakan terapi gerak (*warming up*) di rumah singgah dosaraso Kebumen ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengambarkan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi gerak (*warming up*) dalam mengurangi halusinasi pada pasien skizofrenia di rumah singgah dosaraso Kebumen

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menguraikan hasil pengkajian terhadap pasien halusinasi di rumah singgah dosaraso Kebumen
- b. Mampu menguraikan diagnose keperawatan pada pasien halusinasi di rumah singgah dosaraso Kebumen
- c. Mampu menjelaskan rencan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi di rumah singgah dosaraso Kebumen
- d. Mampu mendeskripsikan implementasi asuhan keperawatan pada pasien halusinasi di rumah singggah dosaraso Kebumen
- e. Mampu mendeskripsikan evalusai hasil terkait dengan kebutuhan dan terapi pasien halusinasi di rumah singgah dosaraso Kebumen

- f. Mampu mendeskripsikan tanda dan gejala sebelum dan sesudah diberikan Tindakan terapi gerak (*Warming up*) di rumah singgah dosaraso Kebumen
- g. Mampu memdeskripsikan kemampuan dalam melakukan Tindakan terapi gerak (*Warming up*) sebelum dan sesudah diberikan di rumah singgah dosaraso Kebumen

D. Manfaat

1. Masyarakat

Hasil Karya Ilmiah ini diharapkan beroleh bermanfaat bagi masyarakat khususnya pasien halusinasi dan keluarga pasien untuk menambah penjelasan dan diskusi tentang cara kerja terapi gerak (*Warming up*) sehingga pasien dan keluarga dapat lebih mudah melaksanakan terapi dan mengetahui terapi gerak dapat mengurangi frekuensi halusinasi, mempelajari lebih lanjut atau memahami bagaimana cara merawat pasien dengan halusinasi.

2. Bagi pengembangan ilmu dan teknologi keperawatan

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna untuk menajakan pengetahuan rekan - rekan, pendidikan, maupun mahasiswa yang sedang mencari suber referensi atau sedang melakukan pemberian asuhan keperawatan pada psien halusinasi.

3. Penulis

Saya berharap Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadikan motivasi saya untuk terus belajar memperbaiki diri dalam merawat pasien gangguan jiwa untuk mendapatkan pengalaman dalam penerapan semua penelitian keperawatan, terutama dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertha, K., Shaluhayah, Z., & Musthofa, S. B. (2020). Gambaran Kegiatan Program Kesehatan Jiwa Di Puskesmas Kota Semarang (Description Of Mental Health Activities In Community Health Center Semarang City). *Jurnal Kesehatan Masyarakat* , 441-447.
- Aryawati, W., Rudi, R. O., Afriza, Z. N., & Putri, D. S. (2022). Intervensi Penderita Odgi (Orang Dalam Gangguan Jiwa) Ringan Di Puskesmas Rawat Permata Sukarame. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 80-89.
- (WHO), W. H. (2022). Mental Health: Strengthening Our Response. Retrieved from . <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>.
- Pardede, J. A. (2020). Beban Keluarga Beerhubungan Dengan Koping Saat Merawat Pasien Halusinasi. *Jurnal Ilmu Kesehatan* , 453-460.
- Makhruzah , S., Putri, V. S., & Yanti, R. D. (2021). Pengaruh Penerapan Strategi Pelaksanaan Perilaku Kekerasan terhadap tanda gejala klien skizofrenia dirumah sakit jiwa daerah jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 38 - 46.
- Hulu, M. P., & Pardede, J. A. (2022). Manajemen Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Masalah Halusinasi Melalui Terapi Generalis Sp 1-4:Studi Kasus. *Jurnal Ilmu Kesehatan Jiwa*, 461-482.
- PH, L., Ruhimat, I. I., Sujarwo, Suerni, T., Kandar, & Arief, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Pasien Dalam Mengontrol Halusinasi Melalui Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi. *Jurnal Ners Widya Husada* , 35-40.
- Emia, N., Indriastuti, D., & Risnawati. (2020). Hubungan Dukungan Instrumental Keluarga Dengan Kepatuhan Kontrol Pasien Orang Dengan Gangguan Jiwa(ODGJ). *Jurnal Ilmiah Karya Kesehatan* , 1-7.
- Stuart, G. W., Kliat , B. A., & Pasaribu, J. (2016). *Keperawatan Kesehatan jiwa Stuart*. Singapura : Elsevier: Edisi Indonesia (Buku 2).
- Manurung , R. D. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Abdidas*, 1 - 37.

- Anna, A. N. & Pardede, J.A. (2020). Penerapan Terapi Genelaris (Sp 1-4) Pada penderita Skizofrenia Dengan Halusinasi Di Ruang Sibual-bual : Studi Kasus 1-4. *Jurnal Ilmu Kesehatan* , 423-445.
- SDKI, DPP, & PPNI. (2017). *Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia*. J. Raya Lenteng Agung No.64 Jagakarsa, Jakarta Selatan : dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- SLKI, DPP, & PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jl. Raya Lenteng Agung No. 64 Jagakarsa, Jakarta Selatan: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Ns. Sutejo, M.Kep.J. (2019). *Keperawatan Jiwa* . Jl. Wonosari Km. 6 Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Beo , Y. A. (2022). *Ilmu Keperawatan Jiwa Dan Komunitas* . Melong Asih Regency B40 - Cijerah Kota Bandung - Jawa Barat : Media Sains Indonesia.
- Oktiviani, D. P. (2020). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. K dengan masalah gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran di ruang rokan rumah sakit jiwa tampan. *Jurnal Poltekkes Kemenkes Riau*.
- Keliat, B. A., & Pawirowiyono, A. (2015). *Keperawatan Jiwa : Terapi Aktivitas Kelompok* . Jakarta: Kedokteran EGC.
- Syah, A. Y., & Franstatisca, A. (2021). Pemberian terapi gerak (Warming up) dalam menurunkan tingkat kecemasan pada klien halusinasi. *Jurnal Keperawatan AKIMBA*.
- Indy, S. (2018). efektivitas terapi gerak terhadap perubahan tingkat frekuensi pada pasien Skizofrenia di rumah sakit jiwa daerah surakarta. *jurnal ilmu kesehatan* , 521 - 540.
- Meiwan, P. (2022). Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.S Dengan masalah halusinasi melalui terapi generalis SP 1-4 : studi kasus. *studi kasus* , 1 - 16.
- sumartyawati, N. M. (2019). terapi aktiviras kelompok stimulis persepsi sensori (halusinasi) pada klien dirumah sakit jiwa provinsi jambi. *jurnal pengabdian masyarakat dalam kesehatan*.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi dengan Terapi Gerak (warming up) di Rumah Sriggah Dosaroso Kebumen
Nama : Zahrotul Astia
NIM : A0100071
Program Studi : Program Keperawatan Diploma III
Hasil Cek : 15%

Gombong, 18 Maret 2022

Pustakawan

(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)



M

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Zahrotul Asfia

Nim : A02020071

Nama Pembimbing : Arnika Dwi Asti, M.Kep

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
18 Oktober 2022	Pengajuan judul Proposal	
25 Oktober 2022	Konsul BAB I	
31 Oktober 2022	Revisi BAB I + BAB II	
15 November 2022	Konsul BAB I, II, dan III	
17 November 2022	Revisi BAB I + II, dan III, perbaiki sesuai Saran	
21 Nov 2022	cek plagiarisme, perbaiki instrumen	

Mengetahui

Kepa Program Studi



Hendri Pamara Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Zahrotul Asfia

NIM : A02020071

Nama Pembimbing : Arnika Dwi Asti, M.Kep

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
14/3/2023	Perbaiki bab 4	
18/3/2023	Perbaiki sesuai saran	
21/3/2023	Acc uji per sidang.	

Mengetahui

Ketua Program Studi



Hendi Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

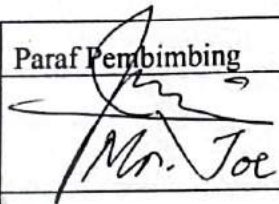
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Zahrotul Asfia
NIM : A02020071
Nama Pembimbing : Sigit Jauhari., M.Pd

Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
04/08-2023	Konsul Abstrak Inggris / It's done	 Mr. Joe

Mengetahui
Ketua Program Studi



Hendri Laksana Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep